



**KARAKTERISTIK HABITAT TEMPAT BERTELUR BURUNG MALEO
(*Macrocephalon maleo* SAL. MULLER 1846) DALAM UPAYA PENANGKARAN
DI LUWUK BANGGAI SULAWESI TENGAH**

INTISARI

Oleh :

Rina Febriana¹

Djuwantoko²

Maleo adalah salah satu jenis satwa yang telah dinyatakan hampir punah dan telah mendapatkan perhatian Pemerintah Indonesia yaitu dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 421/Kpts/Um/8/1970. Faktor utama penyebab menurunnya populasi burung Maleo di Sulawesi akhir-akhir ini adalah perusakan terhadap habitatnya, perburuan liar dan adanya pengambilan telur yang terus menerus dan kurangnya kesadaran masyarakat akan arti pentingnya kelestarian alam dan lingkungan hidup. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari karakteristik habitat burung Maleo, khususnya tempat bertelurnya. Diharapkan dari hasil studi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengupayakan suatu kegiatan penangkaran burung Maleo di habitat aslinya.

Metode penelitian yang diambil adalah dengan menghitung data-data primer dari jenis-jenis vegetasi pada lokasi penelitian yang berdasarkan metode jalur (transects) yang berupa petak-petak, struktur pasir/tanah, temperatur dan kelembaban, studi pustaka, dan studi pendahuluan.

Hasil pengamatan menunjukkan, umumnya burung Maleo di habitat bertelurnya lebih banyak berinteraksi pada pohon-pohon yang termasuk dalam stratum B dan C, yaitu lebih banyak berinteraksi pada pohon-pohon dengan ketinggian 4 m - 30 m. Hasil analisis dari sampel yang diamati menunjukkan bahwa tekstur pada habitat bertelur burung Maleo terfokus pada areal yang berpasir. Diduga hal ini erat kaitannya dengan temperatur dan kelembaban yang diperlukan dalam proses inkubasi telur. Temperatur yang diperlukan untuk proses inkubasi telur Maleo di habitat aslinya Suaka Margasatwa Bakiriang berkisar antara 29⁰ C - 37⁰ C dengan kelembaban berkisar 62% - 80%. Jenis-jenis satwa liar yang dijumpai di habitat aslinya adalah *Cervus timorensis*, *Sus scrofa*, *Varmus salvator*, *Macaca tongkeana*, *Haliastur indus*, dan *Rattus ratus*.

Kata Kunci : Maleo, Karakteristik, Habitat

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM, Jurusan KSDH, NIM 92/85546/KT/03086

² Dosen Pembimbing Skripsi (Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM